

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2020 berdasarkan golongan darah mayoritas pendonor darah golongan darah O sebanyak 3.506 pendonor (42,69%), dan untuk jumlah paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah 468 pendonor (5,70%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas pendonor berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7.020 pendonor (85,48%). Berdasarkan usia mayoritas pendonor berusia 17-24 tahun sebanyak 1.738 pendonor (21,16%), dan untuk jumlah pendonor paling sedikit yaitu usia  $\geq 65$  tahun sebanyak 45 pendonor (0,55%). Berdasarkan jenis pendonor mayoritas adalah pendonor sukarela berulang yaitu sebanyak 5.151 pendonor (62,73%), dan untuk jumlah paling sedikit yaitu pendonor pengganti sebanyak 1.034 pendonor (12,59%).

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Instansi Pendidikan**

Diperoleh penelitian selanjutnya terkait perkembangan penelitian dengan tema jumlah pendonor darah di daerah lain selain Kabupaten Bantul yang lebih detail dan terperinci.

#### **2. Bagi UTD PMI Kabupaten Bantul**

Diperlukan peningkatana jumlah pendonor darah sukarela baru dengan sosialisasi maupun pendekatan lainnya terhadap calon pendonor maupun pendonor agar jumlah pendonor yang berkaitan dengan jumlah ketersediaan darah di UTD dapat terpenuhi bahkan meningkat setiap tahunnya.

### 3. **Bagi Pendoror Darah**

Diperlukan kesadaran sejak dini untuk mendonorkan darah dan menjaga pola hidup sehat agar rutin mendonorkan darah dan menjaga pola hidup sehat agar rutin mendonorkan darah dan memenuhi syarat donor darah guna memenuhi kebutuhan darah di Indonesia khususnya di Kabupaten Bantul.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN